

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan tata rias yang dilakukan di SLB B&C Pambudi Dharma 2 adalah melakukan asesmen dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SLB B & C Pambudi Dharma 2 belum optimal karena tidak menyusun alat asesmen terlebih dahulu sebelum melaksanakan asesmen.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata rias siswa tunarungu di SLB B & C Pambudi Dharma 2 sudah cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mengalami banyak kendala dalam pemilihan metode pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan tata rias siswa tunarungu di SLB B & C Pambudi Dharma 2 sudah cukup baik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tidak mengalami banyak kendala dalam pelaksanaan evaluasi proses maupun hasil.
4. Masalah yang ditemukan dilapangan adalah kesulitan dalam menyusun asesmen, kesulitan menentukan indikator , hambatan pengayaan sarana dan prasarana, hambatan mengenai SDM disebabkan terbatasnya kemampuan tenaga pengajar.

5. Upaya yang dilakukan yaitu mencari acuan asesmen, memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mudah untuk dipelajari siswa dan sesuai dengan kemampuan siswa, mengatasi dengan cara mencari sumbangan berupa materil dan produk, mengikuti pelatihan tata rias yang diadakan oleh P4TK TK dan PLB (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa)

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan dalam program pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata rias. Guru diharapkan menyusun asesmen agar kegiatan asesmen yang dilakukan terkonsep dengan baik. Selain itu Guru bisa mencari bahan pembelajaran sesuai perkembangan zaman dengan di dukung media pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Bagi Lembaga terkait

Pihak sekolah dan lembaga terkait diharapkan agar memfasilitasi kelengkapan sarana, prasarana dan bisa merawat fasilitas yang sudah dimiliki agar dapat terus digunakan dalam pembelajaran keterampilan tata rias. Pihak sekolah pun diharapkan untuk masa mendatang menjadikan pembelajaran keterampilan tata rias ini menjadi lembaga pelatihan keterampilan tata rias serta menerapkan sistem magang di salon-salon agar siswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajarinya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti akan arti pentingnya pembekalan keterampilan pada anak tunarungu. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian pada kegiatan pembelajaran keterampilan lainnya. Serta peneliti selanjutnya bisa menggali secara lebih mendalam bagaimana upaya-upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan keterampilan anak tunarungu.

